

**PENGARUH MUSIK  
PADA PERKEMBANGAN ROHANI ANAK  
USIA 3 - 10 TAHUN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Dewan Pengajar  
SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA  
sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
**MAGISTER DIVINITAS**

Oleh  
**DJONG SHE KIUN**



**SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA  
MALANG  
2002**

## ABSTRAK

Musik memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan manusia, oleh sebab itu musik selalu hadir dalam kehidupan manusia, baik pada manusia usia dewasa maupun anak-anak. Musik juga dapat memberikan pengaruh yang luar biasa pada kehidupan manusia khususnya anak-anak baik dalam perkembangan fisik, intelek, sosial, emosi, bahkan perkembangan rohaninya. Oleh sebab itu skripsi ini ditulis untuk melakukan pengkajian terhadap karakteristik dan potensi yang ada dalam materi musik yang baik serta pengaruhnya pada perkembangan anak antara usia 3-10 tahun, yang menurut penelitian merupakan usia yang paling efektif untuk belajar musik.

Pengkajian difokuskan pada peninjauan terhadap karakteristik musik yang baik; kebutuhan rohani anak, kemampuan musikal anak dan pengaruh musik tersebut terhadap perkembangan anak, khususnya perkembangan rohaninya pada tiga kelompok usia yaitu 3-6 tahun, 6-8 tahun dan 8-10 tahun. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan melakukan kajian terhadap beberapa sumber pustaka.

Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa materi musik yang baik bagi anak bukan hanya dilihat dari unsur-unsurnya yang seimbang, tetapi juga harus disertai dengan teks yang berisi ajaran dan kebenaran sejati; materi musik yang baik memiliki potensi untuk memberikan pengaruh yang positif kepada anak usia 3 – 10 tahun; setiap anak usia 3 – 10 tahun memiliki kebutuhan rohani yang harus dipenuhi dalam perkembangannya; dan musik merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan itu.

Ada dua kesimpulan yang diperoleh dari pengkajian ini yaitu: *pertama*, musik dengan segala kekayaan yang dimilikinya dapat mempengaruhi perkembangan setiap aspek kehidupan anak, termasuk perkembangan rohaninya yaitu dalam mengenal Tuhannya, mengenal dirinya maupun dalam mengenal lingkungannya; *kedua*, musik yang baik merupakan salah satu sarana yang sangat efektif untuk mempengaruhi perkembangan rohani anak usia 3-10 tahun, apabila musik tersebut diperkenalkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan rohani dan kemampuan musikal yang mereka miliki pada usia perkembangannya.

Mengingat kualitas musik (lagu) rohani yang diperkenalkan kepada anak-anak pada masa kini kurang mendapatkan perhatian yang serius dari kalangan orangtua maupun pendidik, maka skripsi ini ditulis untuk memberikan wawasan tentang materi musik yang baik dan pengaruhnya, dengan tujuan agar para orangtua dan pendidik dapat bersikap selektif dalam memperkenalkan musik dan memanfaatkannya dengan seefektif mungkin dalam menunjang perkembangan rohani anak sesuai dengan kebutuhan pada usia perkembangannya.

## DAFTAR ISI

	Hal
LEMBARAN SERTIFIKASI .....	ii
ABSTRAK .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	x
<b>BAB</b>	
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang Masalah .....	1
Rumusan Masalah .....	7
Batasan Masalah .....	8
Tujuan Penulisan .....	9
Metode Penulisan .....	9
Sistematika Pembahasan .....	10
<b>II. MUSIK : KARAKTERISTIKNYA SECARA UMUM DAN PERKEMBANGANNYA DALAM ALKITAB .....</b>	<b>11</b>
Makna Musik .....	14
Musik dalam Alkitab : Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru .....	19
Musik dalam Perjanjian Lama .....	20
Tradisi mula-mula .....	21
Musik dalam Bait Allah .....	23
Musik dalam Rumah Sembahyang dan Rumah Yahudi .....	26

Musik dalam Perjanjian Baru .....	26
Musik dalam Gereja Mula-mula .....	27
Fungsi Musik dalam Gereja Mula-mula .....	32
Jenis Musik dalam Alkitab .....	33
Dalam Perjanjian Lama .....	33
Dalam Perjanjian Baru .....	38
Potensi Musik .....	43
Materi Musik yang Baik .....	48
Unsur-unsur Utama dalam Musik .....	49
Tingkatan Penikmatan Musik .....	54
Jenis Musik Berdasarkan Tingkat Penikmatannya.....	56
III.    MUSIK ROHANI DAN PERKEMBANGAN ANAK .....	59
Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Anak Usia 3 – 10 Tahun.....	60
Usia 3 – 6 Tahun .....	61
Usia 6 – 8 Tahun .....	66
Usia 8 – 10 Tahun .....	67
Kebutuhan Rohani Anak Usia 3 – 10 Tahun .....	73
Usia 3 – 6 Tahun .....	73
Usia 6 – 8 Tahun .....	76
Usia 8 – 10 Tahun .....	77
Kemampuan Musikal Anak .....	81
Usia 3 – 6 Tahun .....	81
Usia 6 – 8 Tahun .....	83
Usia 8 – 10 Tahun .....	84
Implementasi Pengaruh Musik Rohani pada Anak Usia 3 – 10 Tahun .....	85
Kriteria Musik Rohani bagi Anak Usia 3 – 10 Tahun .....	87
Kegiatan Musikal yang Dapat Dilakukan untuk Menunjang Perkembangan Rohani Anak .....	96

IV.	PENUTUP .....	104
	Musik Sekuler dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Anak .....	105
	Musik Rohani yang Disajikan kepada Anak pada Masa Kini .....	114
	Saran .....	118
	Untuk Orangtua .....	118
	Untuk Sekolah Kristen .....	120
	Untuk Gereja .....	122
	Kesimpulan .....	125
	LAMPIRAN .....	127
	DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	134



## DAFTAR SINGKATAN

### A. Singkatan-singkatan Umum.

bdk.	: bandingkan	No.	: Nomor
ed.(eds)	: editor	SM	: Sebelum Masehi
ibid. ( <i>ibidem</i> )	: di tempat yang sama	t.p.	: tanpa penerbit
terj.	: terjemahan	t.t.	: tanpa tahun
Vol.	: Volume (Jilid)		
LAI	: Lembaga Alkitab Indonesia		

### B. Singkatan-singkatan Khusus.

#### Perjanjian Lama (PL)

Kej.	: Kejadian	Ayb.	: Ayub
Kel.	: Keluaran	Mzm.	: Mazmur
Bil.	: Bilangan	Pkh.	: Pengkhotbah
Yos.	: Yosua	Yes.	: Yesaya
Hak.	: Hakim-Hakim	Yer.	: Yeremia
1Sam.	: I Samuel	Dan.	: Daniel
2Sam.	: 2 Samuel	Za.	: Zakharia
1Raj.	: I Raja-Raja	Mal.	: Maleakhi
2Raj.	: II Raja-Raja		
1Taw.	: I Tawarikh		
2Taw.	: II Tawarikh		
Ezr.	: Ezra		
Neh.	: Nehemia		

#### Perjanjian Baru (PB)

Mat.	: Matius	1Kor.	: I Korintus
Mrk.	: Markus	Ef.	: Efesus
Luk.	: Lukas	Kol.	: Kolose
Yoh.	: Yohanes	Ibr.	: Ibrani
Kis.	: Kisah Para Rasul		

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### LATAR BELAKANG MASALAH

Musik memiliki hubungan yang erat dengan manusia, baik manusia sebagai subjek maupun sebagai objek dari musik, maka tidaklah mengherankan apabila musik selalu ada, diperdengarkan dan dimanfaatkan di mana-mana. Karya musik yang memiliki nilai-nilai musikal yang tinggi dan bermutu dapat menjadi sarana yang sempurna dan efektif dalam mengekspresikan dan mengkomunikasikan pikiran, perasaan dan kesan.<sup>1</sup> Musik juga dapat digunakan untuk pementasan atau pagelaran baik dalam bentuk konser, apresiasi musik, resital, orkes simponi, juga dapat digunakan dalam konteks religius, sosial, politik, terapi, ekonomi, pendidikan, rekreasi dan lain sebagainya.

Di banyak negara musik dianggap dapat melengkapi pendidikan seorang anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya. Tak ketinggalan, beberapa waktu terakhir ini beberapa musisi Indonesia juga memulai langkah untuk memperkenalkan peran musik bagi pendidikan kepada masyarakat secara lebih luas. Addie M. S., musisi dan dirigen, bersama *Twilight-Wien String Ensemble* memboyong seluruh peralatan

---

<sup>1</sup> Menurut Konfusius musik merupakan suatu bentuk di mana nada-nada dihasilkan dari hati manusia ketika hati itu disentuh oleh dunia luar. Emosi yang disentuh akan terekspresi di dalam suara dan ketika suara-suara itu tercipta menjadi musik, kita akan memiliki musik dan musik itu berhubungan dengan tingkah laku manusia ( Lin Yu Tang, *The Wisdom of Confusius* (New York: Modern Library, 1938) 251-254).

akustik ke sekolah-sekolah. Grace Sudargo, musisi dan pendidik, dengan ensemble alat musik geseknya *Capella Amadeus* melakukan *Educational Concert Tours* yaitu tur konser pendidikan (musik) ke berbagai daerah di luar pulau Jawa. Ternyata langkah yang dilakukan para musisi ini memiliki misi yang tidak jauh dari misi pendidikan.<sup>2</sup>

Akan tetapi sayangnya masih banyak orang tua, pendidik maupun gereja yang tidak menyadari pentingnya peran musik dalam pendidikan dan perkembangan<sup>3</sup> seorang anak. Mereka masih tidak menyadari bahwa musik dapat memberikan sumbangsih positif dalam pendidikan dan pengaruh yang besar secara batin (*inward*) maupun secara lahiriah (*outward*) dalam perkembangan seorang anak. Musik yang baik dan teratur seperti misalnya musik klasik umumnya mempunyai muatan estetis dan pedagogis yang baik. Rudolf Steiner bahkan mengemukakan selain sebagai bentuk seni yang paling agung<sup>4</sup> musik juga adalah landasan untuk kecerdasan otak, kreativitas, kemampuan matematika, dan perkembangan rohani.

Dalam dunia kekristenan eksistensi musik dicatat dalam Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama musik merupakan substansi yang penting dalam pemikiran dan kehidupan para pemimpin Yahudi. Musik banyak digunakan dalam ibadah, untuk menyatakan ucapan syukur, untuk mengekspresikan iman dan kepercayaan mereka kepada Tuhan, membangkitkan semangat perang bagi Tuhan dan sebagainya.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Andy Maerzyda A. Th, "Musik Klasik, untuk Kecerdasan Emosi dan Intelegensia Anak," *Ayah Bunda 12* (1999) 66.

<sup>3</sup> Perkembangan adalah proses berlangsungnya perubahan-perubahan dalam diri seseorang, yang membawa penyempurnaan dalam kepribadiannya. Pada anak didik proses itu memuncak, bila dia telah mencapai kedewasaan ( W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* [Jakarta: Grasindo, 1996] 16).

<sup>4</sup> Don Campbell, *Efek Mozart bagi Anak-Anak* (Jakarta: Gramedia, 2001) xii.

<sup>5</sup> Paul McCommon, *Music in the Bible* (Nashville: Convention, 1956) 15-23.



Sedangkan dalam Alkitab Perjanjian Baru bagian Firman Tuhan yang mencatat atau yang memberi perhatian khusus terhadap musik lebih sedikit dibandingkan dengan Perjanjian Lama. Akan tetapi ini tidak berarti bahwa musik tidak penting, sebaliknya musik justru dicatat sebagai sarana yang penting dalam ibadah, sarana untuk mengajar<sup>6</sup> dan terutama untuk pembangunan tubuh Kristus. Untuk pembangunan tubuh Kristus musik memegang peran penting dalam tiga aspek pelayanan yaitu persekutuan (*Fellowship*), pembinaan (*Nurture*) dan pengajaran (*Education*) [Kolose 3:16].

Dalam persekutuan musik merupakan sarana ekspresi kesatuan umat Allah yang sudah dipersatukan dalam Kristus, yang dipanggil dan tergerak untuk mengikrarkan pengakuan, penyembahan, pengucapan syukur/puji-pujian, dan permohonan kepada Allah yang sama. Dalam pembinaan, musik lebih ditekankan untuk saling mengajar, menasihati, menguatkan. Musik menjadi sarana untuk menyampaikan nasihat, dorongan, peringatan dan penghiburan kepada sesama saudara seiman agar mereka dapat dikuatkan untuk bertumbuh dan berani menghadapi berbagai tantangan dan realitas hidupnya sebagai seorang Kristen. Sedangkan dalam pengajaran musik dapat menjadi sarana untuk menanamkan pengajaran-pengajaran yang terdapat di dalam Alkitab ke dalam hati, pikiran dan kehidupan umat Allah. Kebenaran-kebenaran spiritual tersebut menjadi lebih jelas, ekspresif dan komunikatif ketika dinyatakan melalui melodi, harmoni dan ritme.

Peran musik dalam kehidupan umat Allah ini diperjelas kembali oleh Calvin M. Johansson di dalam bukunya *Discipling Music Ministry*, yang menyatakan bahwa dari berbagai penggunaan musik dalam gereja pada dasarnya musik-musik tersebut terbagi dalam tiga kategori yaitu: musik gereja sebagai informasi tekstual, fungsi utilitarian dan

---

<sup>6</sup> Ibid. 24.

sebagai persembahan.<sup>7</sup> Sebagai informasi tekstual, musik dalam gereja dapat memberikan kesaksian religius melalui teks sebuah nyanyian. Penekanannya di sini terletak pada komunikasi yang bersifat segera dan langsung, karena nyanyian tersebut biasanya menggunakan kata-kata yang sederhana, subjeknya adalah orang pertama dan seringkali berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai fungsi utilitarian musik gereja menjadi instrumen, alat, fasilitator, dan mekanisme untuk mencapai tujuan yang bermanfaat. Sedangkan sebagai persembahan musik dirasakan sebagai sebuah persembahan kepada Allah yaitu persembahan pribadi yang alami, dipersembahkan dari hati individu yang berhubungan langsung dengan hati Allah.<sup>8</sup>

Dalam Alkitab, catatan tentang musik memang tidak dikaitkan secara spesifik dengan anak-anak. Akan tetapi dalam mempelajari fungsi, manfaat dan pengaruh musik, dalam mempelajari tugas-tugas perkembangan jiwa anak serta kebutuhan-kebutuhannya, jelas musik akan lebih efektif apabila diperkenalkan dan dikaitkan dengan kehidupan anak-anak sejak dini.<sup>9</sup> Mengapa demikian? Alasannya adalah karena anak-anak pada dasarnya suka menyanyi, mereka dapat mengambil bagian dalam setiap situasi belajar menyanyi. Dalam proses belajar mereka memerlukan aktifitas fisik, mereka perlu dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka, dan musik dapat menggabungkan semua faktor tersebut.

---

<sup>7</sup> Calvin M. Johansson, *Discipling Music Ministry* (Massachusetts: Hendrickson, 1992) 13.

<sup>8</sup> Ibid. 2-3.

<sup>9</sup> Menurut Lampos. anak-anak dapat belajar dengan efektif dengan 3R dari musik yaitu:

- *Rhythm* – anak-anak pada dasarnya suka memainkan dan menekankan ritme dari sebuah instrumen atau lagu. Hal ini memudahkan mereka untuk belajar.
- *Rhyme* – banyak lagu yang dibangun oleh syair-syair dan dapat diprediksi bahwa setiap kalimat menggunakan kata yang berima (*Rhyme word*).
- *Repetition* – kalimat atau kata-kata kunci yang diulang-ulang adalah untuk menekankan ide utama dari lagu. Pengulangan dapat menginternalisasikan pesan ke dalam otak sehingga pada saat kritis atau bersukacita, kebenaran-kebenaran Tuhan dapat bekerja di dalam hati.

(Cleo Lampos, "Dinner Music Counting Beats and Benefits: A Song Taught in Childhood Affects a whole life", *Evangelizing Today's Child* 22/4 – July/August [1995] 8).

Dalam penelitiannya di tahun 1960-an dan 1970-an, Alfred Tomatis berhasil membuktikan bahwa mendengarkan bunyi-bunyi tertentu dapat mempengaruhi otak sedemikian rupa sehingga meningkatkan keterampilan mendengarkan dan bicara, meningkatkan kesehatan emosi, dan kesigapan mental. Penelitian tersebut terbukti sangat sukses dengan anak-anak penderita gangguan akibat kurangnya kemampuan memperhatikan dan penderita masalah belajar lainnya. Hasil penelitiannya tersebut juga melengkapi laporan ilmiah yang membenarkan serangkaian efek musik yang dapat diperagakan, dapat diukur, dan positif.<sup>10</sup>

Selama tahun 1980-an dan 1990-an, jurnal-jurnal ilmiah di seluruh dunia mulai menerbitkan studi-studi yang membuktikan beberapa hal: Musik secara harfiah mengubah struktur otak yang sedang berkembang pada janin. Bayi mampu mengenali dan lebih menyukai apa yang mereka dengar pertama kali dalam rahim ibu mereka. Skor IQ meningkat di kalangan anak-anak yang menerima pelatihan musik secara teratur. Terapi musik selama setengah jam sehari dapat memperbaiki fungsi kekebalan tubuh anak-anak. Juga musik dapat meredakan ketegangan, mendorong interaksi sosial, merangsang perkembangan bahasa, dan memperbaiki keterampilan motorik di kalangan anak-anak.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitiannya Don Campbell juga mengemukakan bagaimana nada-nada yang akrab dari mulut ibu serta irama denyut jantung sang ibu mampu menenangkan bayi sebelum, selama, dan setelah proses kelahiran; bagaimana pola titi nada yang berubah-ubah pada musik dapat membangkitkan rangsangan pada telinganya kemudian merangsang perkembangan bahasanya; juga bagaimana permainan yang

---

<sup>10</sup> Campbell, *Efek Mozart bagi Anak-anak* 3.

<sup>11</sup> Ibid. 4.

diiringi nyanyian dan lagu anak-anak yang bersajak dapat mengajarnya menggerakkan tubuh dengan mudah dan lincah. Ketika anak itu tumbuh, keterampilan sosial dan akademiknya dapat ditingkatkan melalui keakrabannya dengan musik. Musik dapat mencerminkan emosi-emosinya yang baru separuh dipahami dan membantunya belajar mengekspresikan perasaannya. Memainkan musik bersama orang lain dapat memperkuat ikatan dengan keluarganya dan komunitasnya selain menghubungkannya dengan warisan budaya yang melahirkannya. Beliau juga memperlihatkan bagaimana musik dapat membantu bayi untuk tumbuh menjadi seorang anak yang percaya diri, bijak dan memiliki keseimbangan emosi yang baik.<sup>12</sup>

Walaupun kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari musik baik secara langsung ataupun tidak langsung sejak usia bayi sampai usia lanjut, pada kenyataannya pada masa kini perhatian dan minat terhadap musik khususnya di kalangan gereja justru semakin menurun. Perhatian, minat dan pemanfaatan musik dalam kehidupan umat Kristen nampaknya semakin berkurang, padahal orang-orang di luar umat Kristen saat ini justru berlomba-lomba untuk mempelajari dan memanfaatkan musik pada setiap tahap usia dalam kehidupan mereka. Selain itu pada saat ini banyak gereja yang menggunakan dan mengajarkan lagu-lagu yang kurang sesuai dengan kebutuhan anak-anak pada usia perkembangan mereka sehingga cukup banyak pesan moral, pendidikan dan kebenaran yang ada di dalamnya tidak tersampaikan kepada mereka. Sementara itu, lagu-lagu sekuler yang menarik dan enak dinyanyikan mulai banyak diciptakan untuk anak-anak meskipun tidak semua lagu itu berisi pesan pendidikan yang baik bagi kehidupan moral dan kerohanian anak pada usia tersebut.

---

<sup>12</sup> Ibid. 5.

Musik seperti apakah yang dapat memberikan pengaruh yang baik dalam perkembangan hidup seorang anak? Bagaimanakah dapat memanfaatkan pengaruh musik dengan efektif dalam perkembangan hidup anak-anak khususnya dalam perkembangan rohaninya? Pertanyaan-pertanyaan ini mendorong penulis untuk mempelajari beberapa sumber literatur tentang musik yang bernilai guna mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai karakteristik musik yang baik dan yang dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan manusia. Lebih dari itu penulis ingin mengkaji beberapa sumber literatur untuk menunjukkan bagaimana pengaruh musik itu dalam perkembangan hidup anak-anak. Sehingga dengan pengetahuan tersebut musik dapat dimanfaatkan seefektif mungkin bagi perkembangan gereja dan juga bagi perkembangan hidup setiap orang sedini mungkin yaitu sejak masa kanak-kanak.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tidak diragukan lagi bahwa musik akan selalu ada dan berpengaruh pada kehidupan manusia baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik pada manusia usia dewasa maupun anak-anak. Dari sebuah penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa sesuai dengan perkembangan otaknya, pengaruh musik ini paling efektif terutama pada perkembangan anak-anak dalam rentang usia 3 – 10 tahun.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> "Anak, Musik dan Perkembangan Otaknya," *Kompas* (3 Oktober 1999) 18.

Rentang usia 3-10 tahun adalah usia di mana anak-anak sedang berusaha untuk terus menjelajah, mereka mulai berusaha mencari dan menentukan standar-standar hidup yang baik bagi mereka, mereka juga mulai membangun iman mereka melalui doa, dan terus memerlukan peneguhan akan keyakinan imannya. Dalam rentang usia ini rasa ingin tahu anak sangat besar dan menurut beberapa literatur jika anak belajar pada usia ini, apa yang telah mereka pelajari akan relatif lebih mudah diingat dan dilakukan kembali seumur hidup.

Akan tetapi musik seperti apa dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan anak-anak, itulah yang perlu dikaji dan dipikirkan untuk kemudian dimanfaatkan. Apa karakteristik musik yang dapat memberi pengaruh yang baik bagi perkembangan anak usia tersebut? Pengaruh apa yang dapat ditimbulkan musik bagi perkembangan anak sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangannya? Mengapa musik lebih efektif untuk perkembangan anak usia 3 – 10 tahun, apakah hal ini berhubungan dengan tugas perkembangan anak pada usia tersebut? Selanjutnya apa yang harus dilakukan oleh orang tua, para pendidik dan gereja bagi perkembangan anak, khususnya perkembangan rohaninya, berdasarkan pengetahuan yang ada?

## **BATASAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam skripsi ini penulis akan membahas pengaruh musik dengan karakteristik musik yang ditinjau dari sudut filsafat musik maupun dari Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Setelah itu penulisan akan dilanjutkan dengan pengkajian terhadap pengaruh musik dalam tahap-tahap perkembangan anak usia 3-10 tahun, khususnya dalam perkembangan anak secara fisik, intelektual, mental, emosional, sosial dan terutama secara rohani; kemudian, kebutuhan rohani anak serta kemampuan musikal anak pada usia tersebut. Tahap perkembangan anak ini akan dibagi ke dalam tiga kelompok usia, yaitu usia 3-6 tahun, usia 6- tahun dan usia 8-10 tahun. Pembahasan ini akan lebih ditekankan kepada musik yang bernuansa rohani (Kristiani) dan pada perkembangan anak secara rohani di kalangan keluarga Kristen.

## **TUJUAN PENULISAN**

Skripsi ini ditulis dengan tujuan, agar:

1. Gereja, orang tua dan pendidik memiliki pengetahuan tentang karakteristik musik yang baik sehingga mereka dapat lebih selektif dalam memilih, memperkenalkan dan mengajarkan jenis musik dan nyanyian kepada anak-anak mereka.
2. Gereja, orang tua dan pendidik memiliki wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai dan pengaruh musik yang baik bagi perkembangan seorang anak khususnya perkembangan rohaninya, sehingga mereka dapat menghargai dan memanfaatkan musik dengan lebih baik dan efektif khususnya dalam pembinaan rohani terhadap anak-anak mereka.
3. Gereja, orang tua dan pendidik dapat memanfaatkan musik dengan memikirkan langkah-langkah yang tepat dan efektif untuk menanamkan iman dan sikap dalam diri seorang anak sesuai dengan usia, tugas perkembangan, kebutuhan rohani dan kemampuan musikal mereka.

## **METODE PENULISAN**

Metode penulisan skripsi ini adalah dengan cara melakukan kajian terhadap beberapa sumber pustaka. Pemaparan masalah dan fakta akan diberikan berdasarkan sumber-sumber penulisan yang ada. Dalam skripsi ini penulis akan melakukan penganalisaan terhadap fakta dan masalah yang ada serta mengajukan beberapa solusi berkaitan dengan masalah tersebut. Penuangan ide tulisan dan penganalisaan terhadap masalah ini, merupakan hasil interaksi penulis dengan sumber-sumber penulisan.

Sumber-sumber penulisan ini akan diambil dari buku, jurnal, artikel, majalah serta bentuk tulisan lainnya yang mendukung ide penulisan ini.

## **SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Bab I, merupakan bagian pendahuluan dari skripsi yang terdiri dari pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi pembahasan mengenai karakteristik musik secara umum dan perkembangannya dalam Alkitab. Pembahasan akan ditinjau dari sudut makna musik, dari sudut pandang Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, maupun dari potensinya.

Bab III, berisi analisa terhadap pengaruh musik dalam perkembangan anak pada rentang usia antara 3 - 10 tahun , dibahas pula kebutuhan rohaninya, dan kemampuan musikal anak pada usia 3 – 10 tahun. Bab ini juga akan menguraikan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan musik dengan baik dalam membina kerohanian anak.

Bab IV , merupakan bagian penutup yang akan berisi pengaruh musik sekuler pada perkembangan anak, musik rohani yang disajikan untuk anak pada masa kini, kesimpulan serta saran untuk orang tua, pendidik di sekolah Kristen dan gereja.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Kitab

Alkitab. Terjemahan Baru. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1993.

### Buku

-----, *Encyclopedia Americana*. Vol 18. Danbury: Grolier Incorporated, 1994.

-----, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995.

-----, *Kidung Anak-Anak*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1997.

-----, *Pedoman Penerjemahan Alkitab: Injil Matius*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia & Yayasan Karunia Bakti Budaya Indonesia, 1998.

-----, *Pengetahuan Dasar Musik Gereja*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1983.

Agung, Markus. *Nyanyian Anak-Anak Interdenominasi*. Jakarta: t.p., t.t.

Appleby, David P. *History of Church Music*. Chicago: Moody, 1965.

Bailey, Ronald H. *Seri Perilaku Manusia: Peranan Otak*. Jakarta: Tira Pustaka, 1989.

Bolton, Barbara, et. al. *Everything You Want to Know About Teaching Children: Grades 1-6*. California: Regal Books, 1987.

Campbell, Don. *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

-----, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Castlen, James E. *Music and the Evangelical Church*. Philippines : PhilBest Publishing, 1987.

Clark, Robert, et. al. *Childhood Education in the Church*. Chicago: Moody Press, 1986.

- Cully, Iris V. *Ways to Teach Children*. Philadelphia: Fortress, 1966.
- DeMoss, Robert G. *Belajar Membedakan*. Surabaya: Citra Pustaka, 1992.
- Fortunato, Connie. *Music is for Children*. California: David C. Cook, 1978.
- Froehlich, Dr. Mary Ann. *Music Education in the Christian Home*. Brentwood: Wolgemuth & Hyatt, 1990.
- Greenberg, Marvin. *Your Children Need Music*. Eaglewood: Spectrum, 1979.
- Haystead, Wesley. *Everything You Want to Know About Teaching Young Children: Birth-6 Years*. California: Gospel Light, 1989.
- Hustad, Donald P. *Jubilate! Church Music in the Evangelical Tradition*. Illinois: Hope, 1982.
- Johansson, Calvin M. *Discipling Music Ministry*. Massachusetts: Hendrickson, 1992.
- Lunde, Alfred E. *Christian Education Thru Music*. Illinois: Evangelical Teacher Training Association, 1978.
- Machlis, J. *The Enjoyment of Music: An Introduction to Perceptive Listening*. New York: Norton, 1995.
- McCommon, Paul. *Music in the Bible*. Nashville: Convention, 1956.
- Meier, Paul D. *Christian Child: Rearing and Personality Development*. Grand Rapids: Baker, 1989.
- Narramore, Clyde M. *Menolong Anak Anda Bertumbuh dalam Iman*. Bandung: Kalam Hidup, 1961.
- Nye, Vernice. *Music for Young Children*. Iowa: Wm. C. Brown, 1979.
- O'Brien, Peter. *Word Biblical Commentary: Vol. 44 : Collossians, Philemon.* Waco: Word Books, 1982.
- Osbeck, Kenneth W. *The Endless Song: Music and Worship in the Church*. Grand Rapids: Kregel, 1987.
- Paap, Water. *Ke Arah Pengertian dan Penikmatan Musik (Saduran : J. A. Dungga)*. Jakarta: Ricordanza, 1978.
- Panitia Nyanyian Sekolah Minggu Gereja Kristen Indonesia Jawa Timur. *100 Nyanyian Rohani untuk Anak-anak II*. Surabaya: Yayasan Penerbitan Berkat, 1982

- Pass, David B. *Music and the Church*. Nashville: Broadman, 1989.
- Politoske, Daniel T. *Music*. New Jersey: Prentice – Hall, 1974.
- Routley, Erik. *Church Music and the Christian Faith*. Illinois: Agape, 1978.
- Sample, Mabel Warkentin. *Music Making with Older Children*. Nashville: Convention, 1972.
- Sene, Alfons. *Kita Berkatekese Demi Anak: Marilah Mengenal Dunia Anak-anak*. Ende: Nusa Indah, 1985.
- Shelly, Judith Allen. *Kebutuhan Rohani Anak*. Bandung: Kalam Hidup, 1982.
- Shields, Elizabeth McE. *Music in the Religious Growth of Children*. Nashville: Abingdon – Cokesbury, 1943.
- Shira, Eliyah. *Pujian Anak-Anak I*. Jakarta: Staff Musik dan Komisi Anak Gereja Kristus Mangga Besar, t.t.
- Smith, W. S. *Musical Aspects of the New Testament*. Amsterdam: Uitgeverij W. Ten Have, 1962.
- Sobur, Alex. *Pembinaan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1987.
- Soderholm, Marjorie E. *Understanding the Pupil Part I: The Pre-School Child*. Grand Rapids: Baker, 1977.
- , *Understanding the Pupil Part II: The Primary and Junior Child*. Grand Rapids: Baker, 1969.
- Stilwell, Martha Ellen, et. al. *Music Making with Younger Children*. Nashville: Convention, 1970.
- Tang, Lin Yu. *The Wisdom of Confucius*. New York: The Modern Library, 1938.
- Topp, Dale. *Music in Christian Community: Claiming Musical Power of Service and Worship*. Grand Rapids: W. B. Eerdmans, 1977.
- Webber, Robert E. *Worship Old & New*. Grand Rapids: Zondervan, 1982.
- Wingel, Richard. *Experiencing Music*. California: Alfred, t.t.
- Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1996.

## Artikel

"Anak, Musik dan Perkembangan Otaknya," *Kompas* 3 Oktober 1999.

"Church Music Today," Materi yang tidak diterbitkan, Jakarta, 1995.

Beers, V. Gilbert. "Understanding Twos and Trees," *Childhood Education in the Church*, eds. Roy B. Zuck and Robert E. Clark . Chicago: Moody, 1975.

Brahim, Theresia K. dan A. S., Fefe. "Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Pemenuhan Nafkah Spiritual Anak (Suatu Tinjauan Teo-Psikologis-Paedagogis)," *Excelsior* Edisi III, Desember 1997

Buescher, Rhonda Edge and Vaught, W. Lyndel. "Music Education: Its Role In Faith Development And Spiritual Growth," *Southwestern Journal of Theology* 38/2, 1996.

Bulkeley, Kelly. "Psychological and Spiritual Development in Childhood," *Religious Studies Review* 21/2 , April 1995.

Cheung, Samuel. "Musik Motor Penggerak Pertumbuhan Gereja," Materi yang tidak diterbitkan, Jakarta, 1995.

Christiani, Pdt. Tabita Kartika, M. Th. & Pangaribuan, Dewi B. Ch. M. "Musik Gerejawi untuk Anak-Anak," *Jurnal Teologi "Gema" Duta Wacana* 48, 1994.

Clure, Mary Mc. "How Children's Faith Develops," *Supplement to The Way* 86, 1996.

Edge, Rhonda J. "Ministry of Music in the Life of a Child," *Southwestern Journal of Theology* 33/3, 1991.

Eriyo, Thomas H. "Music and Singing in the Reformed Liturgy," *African Ecclesiastical Review* 29, 1987.

Garland, Phy. "Rhythm," *Encyclopedia Americana*. Vol. 23., 1994.

Gribben, Emmanuel. "Make Music for the Lord," *Priest and People*. Vol. 9., 1995.

Hustad, Donald P. "Music for Worship, Evangelism, and Christian Education," *Bibliotheca Sacra*, October 1960.

Hustad, Donald P. "Problem in Psychology and Aesthetics in Music," *Bibliotheca Sacra - A Theological Quarterly* 117/467, July 1960.

Keithahn, Mary Nelson. "Children and Hymns: Dreams for the New Millenium," *The Hymns Journal of Congregational Song* 50/3, 1999.

- Kimbrough, Jr, S. T. "Music, Liturgy, Humanity, and Faith," *Princeton Seminary Bulletin* 12/1, 1991.
- Lampos, Cleo. "Dinner Music Counting Beats and Benefits: A Song Taught in Childhood Affects a Whole life," *Evangelizing Today's Child* 22/4, July/August 1995.
- Lubis, Esthi Nimita. "Tak Semua Musik Klasik Mencerdaskan," *Ayah Bunda* 8, 21 April – 4 Mei 2001.
- Maerzyda A. Th., Andy. "Musik Klasik, untuk Kecerdasan Emosi dan Intelegensia Anak," *Ayah Bunda* 12, 1999.
- McCant, Jerry W. Ph.D., "Music and Christian Education," *Christian Education Journal* 1/2, Spring 1981.
- Mitchell, William J. "Harmony," *Encyclopedia Americana*. Vol. 13, 1994.
- Morris, Hazel M. "Children and Worship," *Southwestern Journal of Theology* 33/3, 1991.
- Nasrani, Ester. "Peranan Musik dalam Pengembalaan," Materi yang tidak diterbitkan, Jakarta, 8 Juli 1992.
- Roth, Nancy. "He Was Real!" Bringing Hymns to Life in Christian Education," *The Hymns Journal of Congregational Song* 50/3, 1999.
- Self, Margaret M. "Understanding Fours and Fives," *Childhood Education in the Church*, eds. Roy B. Zuck and Robert E. Clark. Chicago: Moody, 1975.
- Stefanovic, Dimitrije. "The Theological Dimension of Liturgical Music from an Orthodox Perspective," *Studia Liturgica* 28, 1998.
- Sukantina, Sukatmi. "Nilai-nilai Keindahan dan Keindahan Musik Menurut Beberapa Filsuf," *Jurnal Filsafat* 16, Nopember 1993.
- Suparno, Paul. "Antara Ki Hadjar Dewantara, Zoltan Kodaly, dan Carl Orff," *Kompas*, 2 Mei 2002.
- Tippett, Steve. "Teachers – Music Is Valuable!," *Evangelizing Today's Child* 8/4, July-August 1981.
- Wilson, John F. "Using Music with Children," *Childhood Education in the Church*, eds. Roy B. Zuck & Robert E. Clark. Chicago: Moody, 1976.